

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Rahmah Nur Latifah¹, Herlina Usman², Nina Nurhasanah³

^{1, 2, 3}PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

¹rahmah.nur.latifah@mhs.unj.ac.id, ²herlina@unj.ac.id, ³nnurhasanah@unj.ac.id

ABSTRACT

Elementary school students' mathematics achievement is influenced by various factors, one of which is their generally low interest in the subject of mathematics. This study aims to demonstrate the relationship between learning interest and students' mathematics achievement. This study employs a quantitative approach using a correlational research design. The population consists of fourth-grade students at public elementary schools in the Cikeas subdistrict, and the sample comprises 30 students from SDN Cikeas 05. Sampling was conducted using probability sampling techniques. Data collection was conducted using a learning interest questionnaire and mathematics report card grades from the odd-numbered semester. The research data were analyzed using descriptive statistics and prerequisite tests for analysis, including normality and linearity tests. Hypothesis testing was performed using the product-moment correlation coefficient, the coefficient of determination, and a significance test with a t-test. The results of the data analysis indicate that there is a positive and significant relationship between learning interest and students' mathematics achievement, with a correlation coefficient of 0.486.

Keywords: *interest in learning, learning outcomes, mathematics, elementary school*

ABSTRAK

Hasil belajar matematika siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya minat belajar siswa yang cenderung rendah terhadap mata pelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN di Kelurahan Cikeas dan sampel merupakan SDN Cikeas 05 dengan subjek sebanyak 30 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner minat belajar dan nilai rapor matematika semester ganjil. Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas serta uji linearitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji koefisien korelasi product moment, koefisien determinasi, dan uji signifikansi dengan uji T. Hasil analisis data

menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,486.

Kata Kunci: hasil belajar, matematika, minat belajar, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh individu dewasa dengan tujuan membimbing orang lain agar berkembang menjadi pribadi yang mandiri, baik secara fisik maupun mental. Pendidikan di sekolah berkaitan erat dengan proses pembelajaran serta interaksi antara guru dan siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, terdapat berbagai komponen yang saling berhubungan dan memengaruhi satu sama lain (Hidayat et al., 2020). Sejalan dengan hal tersebut, proses interaksi belajar mengajar memiliki empat unsur utama, yaitu tujuan pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran, dan penilaian yang digunakan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran (Khoerunnisa & Aqwal, 2020).

Salah satu mata pelajaran penting dalam dunia pendidikan adalah matematika. Matematika merupakan ilmu mengenai logika yang berupa bentuk, susunan,

besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan antara satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak dan terbagi ke dalam tiga bidang antara lain aljabar, analisis, dan geometri (Faizah & Kamal, 2024). Salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran matematika dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar didefinisikan sebagai perubahan kemampuan yang dialami manusia sebagai akibat dari proses belajar, yang menghasilkan peningkatan pengetahuan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor setelah siswa memperoleh pengalaman belajar (Gitasmara & Usman, 2024). Hasil belajar matematika setiap siswa dalam pembelajarannya tidak sebatas ditentukan oleh upaya pembelajaran yang dilakukan oleh guru (Mendrofa, 2018). Meskipun guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik, hasil belajar yang diperoleh siswa belum tentu optimal apabila siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses

pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang aktif dan memiliki kesadaran belajar yang baik cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih optimal (Iman, 2022). Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi atau penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data sebagai bukti tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Rihani dkk, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SDN Cikeas 05, hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah. Hal tersebut terlihat dari beberapa siswa yang nilai hasil belajarnya masih dibawah KKM. Meskipun siswa menunjukkan antusiasme saat mengikuti pembelajaran matematika, masih terdapat beberapa siswa yang memiliki minat yang rendah terhadap mata pelajaran tersebut. Hal ini terjadi karena siswa menganggap matematika adalah mata pelajaran yang sangat sulit sehingga kurangnya keinginan siswa untuk mendalami konsep yang diberikan oleh guru di sekolah (Kirana & Nur, 2022). Minat belajar didefinisikan sebagai dorongan serta keterlibatan secara sadar dalam aktivitas kognitif yang berperan penting dalam proses

pembelajaran, memengaruhi pilihan terhadap apa yang dipelajari, serta menentukan sejauh mana informasi yang diberikan dapat dipahami dengan baik. Minat belajar adalah keadaan siswa yang mampu mengembangkan perasaan suka dan membangkitkan motivasi diri dalam melakukan aktivitas, yang diukur dengan adanya minat, kemauan dari dalam, dan partisipasi dalam proses pembelajaran (Kirana & Nur, 2022). Minat belajar merupakan faktor pendorong siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau rasa senang dan keinginan siswa untuk belajar, serta menjadi aspek pembangun motivasi, fenomena yang terbentuk akibat interaksi sosial, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar (Ricardo & Meilani, 2017).

Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa telah banyak dikaji sebelumnya. Penelitian oleh Rofiiqoh dkk., (2020), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN dengan tingkat korelasi sedang yaitu 0,459. Artinya, semakin tinggi minat belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar matematika

siswa. Selain itu, penelitian oleh Romdhon dkk., (2023) juga mengemukakan terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Hasil menunjukkan bahwa rendahnya minat belajar siswa dapat menghambat pembelajaran dan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah, dan sebaliknya dengan tingginya minat belajar siswa dapat mendorong hasil belajar matematika siswa menjadi tinggi. Meskipun demikian, penelitian sebelumnya masih memiliki keterbatasan pada cakupan indikator yang digunakan dalam mengukur minat belajar siswa. Pengukuran minat belajar belum sepenuhnya merepresentasikan perilaku belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menggunakan indikator yang lebih komprehensif untuk memperoleh gambaran hubungan minat belajar dan hasil belajar matematika secara lebih mendalam.

Penelitian ini akan membahas lebih lanjut tentang hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika dengan menggunakan indikator yang lebih komprehensif.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan objektif mengenai hubungan antara kedua variabel tersebut. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan di bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran matematika di jenjang sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini menggunakan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel (Renggo, 2022). Kemudian, peneliti memilih teknik *cluster sampling*. Menurut Renggo, teknik pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan cara memilih sampel berdasarkan kelompok-kelompok, di mana karakteristik sampel setiap kelompok dianggap bersifat heterogen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa

kelas IV SDN yang terdapat di Kelurahan Cikeas. Peneliti menetapkan SDN Cikeas 05 sebagai sampel, dengan jumlah keseluruhan subjek sebanyak 30 siswa. Data yang digunakan peneliti dalam analisis merupakan hasil kuesioner minat belajar serta hasil belajar siswa diperoleh dari nilai rapor mata pelajaran matematika pada semester ganjil. Teknik analisis data yang dilakukan meliputi uji normalitas, linearitas, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji signifikansi dengan uji T.

Kuesioner minat belajar pada penelitian ini terdiri atas 12 butir pernyataan yang disusun berdasarkan enam indikator, yaitu (1) perasaan senang, (2) ketertarikan, (3) perhatian siswa, (4) keterlibatan siswa, (5) giat belajar, dan (6) menaati aturan (Siti, 2016). Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1–4. Responden mengisi kuesioner dengan memberikan tanda centang pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan memiliki empat alternatif jawaban, yaitu (1) tidak setuju, (2) kurang setuju, (3) setuju, dan (4) sangat setuju. Kisi-kisi instrumen kuesioner minat belajar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Minat Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan Butir	
			(+)	(-)
1.	Perasaan Senang	Rasa senang saat belajar matematika	1	5
2.	Ketertarikan	Ketertarikan saat mengikuti pelajaran matematika	2	11
3.	Perhatian Siswa	Fokus saat guru menjelaskan	7	3
4.	Keterlibatan Siswa	Keaktifan dalam pembelajaran	4	9
5.	Giat Belajar	Kebiasaan belajar di rumah	8	12
6.	Menaati Aturan	Kejujuran dalam mengerjakan soal	10	6
Jumlah			12	

Pernyataan kuesioner minat belajar dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Pernyataan Kuesioner Minat Belajar

No	Pernyataan	Kriteria			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya senang belajar matematika.				
2.	Saya mengikuti pembelajaran matematika dengan baik.				
3.	Saya lebih senang bercanda dengan teman saat guru menjelaskan materi.				

4.	Saya sering bertanya atau menjawab pertanyaan guru saat pembelajaran matematika.				
5.	Saya merasa bosan saat belajar matematika.				
6.	Saya senang melihat jawaban teman saat mengerjakan soal matematika.				
7.	Saya memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi pembelajaran matematika.				
8.	Saya rajin belajar matematika di rumah.				
9.	Saya diam saja saat guru bertanya dalam kegiatan tanya jawab pada pembelajaran matematika.				
10.	Saya mengerjakan soal matematika sendiri dengan jujur.				
11.	Saya lebih tertarik pada pelajaran lain daripada matematika.				
12.	Saya belajar matematika ketika akan ulangan saja.				

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner minat belajar serta nilai rapor hasil belajar matematika siswa, selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV sekolah dasar. Pada bagian ini disajikan hasil penelitian yang diawali dengan pengujian instrumen penelitian. Pengujian validitas dilakukan pada angket minat belajar untuk mengetahui kelayakan setiap butir pernyataan sebelum digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.

Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas, dari 12 butir pernyataan yang diuji terdapat 11 butir pernyataan dinyatakan *valid* dan 1 butir pernyataan dinyatakan *drop*, sehingga angket minat belajar yang digunakan dalam penelitian terdiri atas 11 butir pernyataan. Hasil uji validitas variabel minat belajar dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel X

Nomor Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	0,609	0,361	Valid
X2	0,464	0,361	Valid
X3	0,752	0,361	Valid
X4	0,386	0,361	Valid
X5	0,467	0,361	Valid
X6	0,557	0,361	Valid
X7	0,355	0,361	Drop

X8	0,371	0,361	Valid
X9	0,418	0,361	Valid
X10	0,416	0,361	Valid
X11	0,492	0,361	Valid
X12	0,449	0,361	Valid

Uji Reliabilitas

Selanjutnya, uji reliabilitas terhadap 11 butir pernyataan yang telah dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas variabel minat belajar dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Minat Belajar (X)	0,725	Reliabel (Tinggi)

Analisis Deskriptif

Sebelum dilakukan uji prasyarat analisis terhadap kedua variabel, terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskriptif dan klasifikasi data untuk mengetahui kategori minat belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Cikeas 05 pada masing-masing variabel.

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil perhitungan data pada kedua variabel, diperoleh skor terendah variabel minat belajar sebesar 16 dan skor tertinggi sebesar 39 dengan nilai rata-rata 25,6. Sementara itu, pada variabel hasil belajar diperoleh nilai terendah sebesar 76 dan nilai tertinggi sebesar 96 dengan rata-rata 85,16. Hasil

analisis statistik deskriptif kedua variabel dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik	Minat Belajar	Hasil Belajar
N	30	30
Min	16	76
Max	39	96
Mean	25,600	85,167
Standar Deviasi	5,506	5,395
Varians	30,317	29,109

Selanjutnya dilakukan klasifikasi data pada kedua variabel, di mana masing-masing variabel dibagi ke dalam lima kategori. Pada variabel minat belajar, terdapat 1 siswa berada pada kategori sangat rendah, 10 siswa pada kategori rendah, 10 siswa pada kategori sedang, 7 siswa pada kategori tinggi, dan 2 siswa pada kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas IV SDN Cikeas 05 cenderung berada pada kategori rendah dan sedang. Hasil klasifikasi data minat belajar dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Klasifikasi Data Minat Belajar

Kriteria	Kategori	f	%
$X < 17$	Sangat Rendah	1	2%
$17 < X \leq 23$	Rendah	10	17%
$23 < X \leq 28$	Sedang	10	17%
$28 < X \leq 34$	Tinggi	7	12%
$X > 34$	Sangat Tinggi	2	3%
Jumlah		30	50%

Pada variabel hasil belajar, tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat rendah. Sementara itu, terdapat 7 siswa pada kategori rendah, 13 siswa pada kategori sedang, 5 siswa pada kategori tinggi, dan 5 siswa pada kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Cikeas 05 cenderung berada pada kategori sedang. Hasil klasifikasi data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Klasifikasi Data Hasil Belajar

Kriteria	Kategori	f	%
$Y < 77$	Sangat Rendah	0	0%
$77 < Y \leq 82$	Rendah	7	12%
$82 < Y \leq 88$	Sedang	13	22%
$88 < Y \leq 93$	Tinggi	5	8%
$Y > 93$	Sangat Tinggi	5	8%
Jumlah		30	50%

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji prasyarat pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian digunakan berdistribusi normal atau tidak (Prasetya dkk., 2023). Pengujian normalitas data dilakukan menggunakan uji Liliefors. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,143 pada variabel minat belajar dan 0,118 pada variabel hasil belajar. Dasar

pengambilan keputusan pada uji normalitas Liliefors adalah apabila nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas Liliefors

Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}
Minat Belajar (X)	0,143	0,161
Hasil Belajar (Y)	0,118	0,161

Berdasarkan tabel di atas, kedua variabel dinyatakan berdistribusi normal karena nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$.

Uji Linearitas

Uji prasyarat kedua yang dilakukan adalah uji linearitas. Pengujian linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 32 *Statistics*. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9 Hasil Uji Linearitas

Minat Belajar * Hasil Belajar	<i>Sig, Deviation from Linearity</i>	Ket.
	0,333	Linear

Berdasarkan tabel di atas, maka terdapat hubungan yang linear antara minat belajar dengan hasil belajar. Hal tersebut terlihat dari nilai *Sig.deviation from linearity* variabel minat belajar dengan hasil belajar $0,333 > 0,05$.

Uji Hipotesis

Setelah seluruh uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pengujian hipotesis pada penelitian ini

menggunakan analisis korelasi *product moment* (Wiradarma dkk., 2021). Hasil uji koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 10.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 10 Hasil Uji r	
Pearson Product Moment	
r_{hitung}	0,468
r_{tabel}	0,361

Dasar pengambilan keputusan pada uji koefisien korelasi yaitu apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka terdapat hubungan antara kedua variabel. Berdasarkan hasil perhitungan Pearson Correlation, diperoleh nilai r_{hitung} hubungan antara minat belajar dan hasil belajar sebesar 0,468, sedangkan nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa.

Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya persentase hubungan antara kedua variabel. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,218 dengan persentase sebesar 22%. Hasil tersebut dapat dilihat pada Tabel 11. Berdasarkan interpretasi nilai koefisien korelasi

menurut Arikunto, hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Cikeas 05 termasuk dalam kategori sedang. Interpretasi kategori nilai r menurut Arikunto dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	
Uji Koefisien Determinasi	
R Square	0,218
Keputusan	22%

Tabel 12 Klasifikasi Interpretasi Nilai r	
Nilai r	Interpretasi
$D \leq 0,00$	Sangat Rendah
$0,00 < D \leq 0,20$	Rendah
$0,20 < D \leq 0,40$	Sedang
$0,40 < D \leq 0,70$	Tinggi
$0,70 < D \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi menggunakan uji T. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,801, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,048 dengan nilai p -value sebesar 0,009. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel minat belajar dan hasil belajar matematika karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan p -value $< 0,05$). Hasil uji T dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13 Hasil Uji T	
Uji Signifikansi Koefisien Korelasi	
t_{hitung}	2,801
t_{tabel}	2,048
p -value	0,009

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa minat belajar matematika siswa kelas IV SDN Cikeas 05 masih berada pada kategori rendah dan sedang. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Artinya, semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi hasil belajar matematika yang diperoleh. Temuan ini sejalan dengan La Ili et al., (2021) yang menyatakan bahwa minat belajar memiliki hubungan terhadap pencapaian hasil belajar matematika siswa.

Keberhasilan belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor pencapaian hasil belajar, baik yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun dari luar diri siswa (faktor eksternal) (Pelupessy dkk, 2025). Minat belajar menjadi salah satu faktor internal yang memengaruhi hasil belajar siswa (Apriliani dkk, 2022). Minat belajar yang tinggi dapat mendorong siswa lebih aktif, fokus, memiliki keinginan untuk memahami materi. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh.

Rendahnya minat belajar matematika siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dipahami sehingga siswa kurang tertarik untuk mendalami materi yang diberikan guru. Selain konsep dan prinsip matematika yang bersifat berjenjang, pembelajaran matematika juga memiliki karakteristik abstrak sehingga siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami materi (Sirait dkk, 2024). Selain itu, kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dapat memengaruhi minat belajar siswa. Siswa cenderung menganggap matematika sebagai mata pelajaran sulit, membosankan, menakutkan, dan sukar dipahami sehingga minat belajar siswa menjadi rendah (Kirana & Nur, 2022; Sirait dkk, 2024). Padahal, keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap hasil belajar siswa (Fanilasari & Usman, 2023). Minat, motivasi, dan sikap positif terhadap matematika berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar matematika siswa (Gao et al., 2026).

Minat belajar memiliki peranan dalam menentukan keberhasilan belajar matematika siswa. Apabila minat belajar siswa dibiarkan rendah, maka akan muncul berbagai dampak negatif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Siswa akan cenderung kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, mudah merasa bosan, kurang fokus saat guru menjelaskan materi, serta memiliki keinginan belajar yang rendah. Kondisi tersebut dapat berdampak pada rendahnya pemahaman konsep matematika dan menurunnya hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki minat dan motivasi belajar rendah cenderung memperoleh pencapaian akademik yang lebih rendah dibandingkan siswa yang memiliki minat belajar tinggi (Rutherford et al., 2023). Dengan demikian, minat belajar menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam pencapaian hasil belajar matematika siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis mengenai hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Cikeas 05 menunjukkan adanya

hubungan yang positif dan signifikan antara variabel minat belajar dengan hasil belajar siswa dengan tingkat hubungan pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aledya, V. (2019). Kemampuan pemahaman konsep matematika pada siswa. *May*, 0–7.
- Apriliani, M. A., Nurhasanah, N., & Maksum, A. (2022). Hubungan efikasi diri dengan hasil belajar PPKn kelas IV SDN Kecamatan Bekasi Timur. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), 214-227.
- Elinda, E., Aminah, N., Pramuditya, S. A., & Maharani, A. (2023). ANALYSIS OF PRIMARY SCHOOL STUDENTS' MATHEMATICAL CONCEPTUAL UNDERSTANDING BASED ON LEARNING INTEREST. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 177-190.
- Faizah, H., & Kamal, R (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466-476.
- Fanilasari, R., & Usman, H. (2023). Pengaruh model pembelajaran problem based learning berbasis video youtube terhadap hasil belajar ditinjau dari gaya belajar siswa pada pembelajaran IPA sekolah dasar. *Jurnal*

- EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 1033-1038.
- Gao, H., Evans, T. & Brown, G.T.L. The relations between motivation and mathematics achievement: a cross-cultural study of Asia-Pacific jurisdictions using TIMSS 2023 data. *ZDM Mathematics Education* (2026).
<https://doi.org/10.1007/s11858-026-01773-9>
- Gitasmara, F. R., & Usman, H. (2024). UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS GOOGLE SITES PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1).
- Hidayat, W., Jahari, J., & Nurul Shyfa, C. (2020). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(1), 308.
<https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.913>
- Ili, L., Rumasoreng, M. I., Prabowo, A., Setiana, D. S., & Latuconsina, A. (2021). Relationship between student learning interest and mathematics learning achievement: A meta-analysis. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 437-446.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27.
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Kirana, A., & Nur, I. R. D. (2022). Analisis kemampuan pemahaman konsep matematika ditinjau dari minat belajar siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 374-385.
- Mauliddina, L., & Sari, A. D. I. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Perkalian Siswa Kelas Iv Mi Tarbiyatul Banin Jambu Semampir Gresik. *Jurnal Al-Fatih*, 5(2), 333-348.
- Mendrofa, R. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Pemahaman Konsep dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII SMPS PEMBDA 2 Gunungsitoli. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 139-146.
- Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. E. (2022). Analisis hubungan minat belajar dengan hasil belajar Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 672-681.
- Pelupessy, A. F. N., Nurhasanah, N., & Sari, Y. (2025). PENGARUH MEDIA PERMAINAN UNDERCOVER TERHADAP HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF SISWA KELAS V SD PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 225-241.
- Prasetya, A., Kuryanto, M. S., & Hilyana, F. S. (2023). Hubungan

- Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD 1 Mijen Kaliwungu Kota Kudus. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5052-5061.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1), 79-92.
- Rihani, A. L., Maksum, A., & Nurhasanah, N. (2022). Studi literatur: Media interaktif iSpring Suite terhadap hasil belajar peserta didik kelas V sekolah dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7(2), 123-131.
- Rofiiqoh, H., Susiani, T. S., & Hidayah, R. (2020). Hubungan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn Se Kecamatan Kutoarjo Tahun Ajaran 2019/2020. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(3).
- Romdhon, D. M., Hidayat, S., & Mulyadi, S. (2023). Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas V SDIT Atikah Musadad. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(2).
- Rutherford, T., Lee, H. R., & Duck, K. (2023). Dynamic relations between motivation and performance across content in a mathematics learning technology. *Learning and Individual Differences*, 107, 102346.
- Sirait, E., Usman, H., & Wardhani, P. A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Smart Apps Creator 3 Berbasis STEAM pada Muatan Matematika Sekolah Dasar. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 4(1), 368-376.
<https://doi.org/10.51574/kognitif.v4i1.145>
- Wiradarma, K. S., Suarni, N. K., & Renda, N. T. (2021). Analisis Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Daring IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. 9(3), 408–415.